

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan penelitian lapangan atau *Field research*, dimana seorang peneliti melakukan berbagai upaya untuk memperoleh informasi atau data penelitian secara langsung melalui kegiatan lapangan, dapat dilakukan dengan mendatangi responden di tempat yang ditentukan.^{1 2} Metode penyebaran angket guna untuk data dilakukan melalui penyebaran angket kuesioner terhadap mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2018.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana metode ini dapat dipahami sebagai upaya pengkajian dengan teori filsafat positivisme, dengan tujuan pengkajian populasi maupun sampel melalui teknik *random* atau acak, mengumpulkan data informasi yang diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian dan menganalisisnya dengan berfokus pada pengujian hipotesis yang ditetapkan.³ Penelitian yang dilakukan dengan metode ini diharapkan dapat memudahkan analisis numerik data penelitian dari hubungan antara kontrol diri dan kematangan emosi dengan toleransi terhadap stres pada mahasiswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merupakan tempat yang didalamnya terdapat berbagai objek maupun subjek yang dapat dijadikan kajian keilmuan melalui kajian penelitian oleh peneliti dengan menarik kesimpulan data yang diperoleh.⁴ Dalam penjelasan ini populasi penelitiannya adalah mahasiswa Fakultas

¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 13.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 13.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus angkatan 2018 sebanyak 536 mahasiswa.

2. Sampel

Merupakan bagian populasi di suatu wilayah berdasarkan kriteria dan ciri tertentu sesuai kehendak oleh peneliti.⁵ Kajian penelitian sampel ditentukan dengan cara sampel *Probability Sampling* atau lebih jelasnya *Simple Random Sampling* yang artinya sampel didapat dengan cara pengacakan dari populasi sampel yang ada.⁶ Pada penelitian ini memiliki populasi sebanyak 536 mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus angkatan 2018, jumlah pengambilan data sampel didapatkan sebanyak 268 bagian mahasiswa.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan lambang atau atribut maupun nilai dari objek kajian dengan keragaman yang ditetapkan seorang peneliti untuk dijadikan bahan kajian maupun menarik kesimpulan.⁷ Berdasarkan pada rumusan hipotesis maupun landasan teori yang dibuat peneliti, dapat diketahui variabel penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Merupakan variabel yang memiliki peranan mempengaruhi variabel terikat.⁸ Pada kajian ini, peneliti mengangkat dua variabel bebas untuk dibahas, yaitu kontrol diri sebagai variabel bebas pertama dengan simbol X1 dan kematangan emosi dengan simbol X2.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Merupakan variabel penelitian yang mendapat pengaruh atau sebab akibat adanya variabel bebas.⁹ Variabel ini dapat disebut dengan dependen atau variabel konsekuensi atau

⁵ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 2.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Saifuddin Azwar, 2009), 134.

⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 62.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 58-59.

output. Pada penelitian ini peneliti menggunakan toleransi terhadap stres sebagai variabel terikat dengan simbol Y.

D. Variabel Operasional

Suatu penelitian memiliki konsep teori yang belum tentu dapat digambarkan melalui definisi konsepnya saja, namun juga harus dilakukan pengukuran maupun analisis yang mendukung penelitian tersebut melalui gejala yang ada di lapangan. Untuk dapat menganalisis atau mengukur variabel suatu penelitian maka dapat didefinisikan secara operasional. Pada umumnya definisi operasional penelitian memuat tentang indikator penelitian dari setiap variabel, tentunya hal ini bertujuan untuk memungkinkan peneliti dapat mengumpulkan berbagai data relevan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Definisi operasional dapat diartikan sebagai definisi atau pengertian dari suatu variabel penelitian yang didasarkan pada sifat yang dapat diamati. Dari definisi operasional tersebut kemudian dapat ditentukan instrumen pengambilan data yang sesuai dengan penelitian yang dimaksud.¹⁰ Karlinger (1986) dalam penjelasannya menerangkan tentang makna definisi operasional sebagai cara untuk menetapkan suatu perilaku sesuai apa yang diperlukan untuk mengukur variabel yang diteliti.¹¹ Adapun definisi operasionalnya yaitu:

a. Kontrol Diri

Merupakan kecakapan untuk mengendalikan, menekan atau merintangai dorongan hati untuk bertingkah laku sesuka hati tanpa berpikir terlebih dahulu sehingga dapat membimbing diri untuk bertindak sesuai dengan harapan perilaku yang sesuai.

Aspek-aspek psikologis yang dibutuhkan untuk menyusun kisi-kisi skala kontrol diri mengambil referensi dari pendapat Averil yang meliputi mampu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan, ketiga hal tersebut

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 45.

¹¹ Agus Abdul Rahman, *Metode Penelitian Psikologi* (2017), 115.

digunakan peneliti untuk mengungkapkan gambaran variabel kontrol diri mahasiswa dalam penelitian ini.¹²

b. **Kematangan Emosi**

Diartikan sebagai keadaan dimana tingkat kedewasaan perkembangan emosi seorang individu telah berkembang dengan baik dan seseorang yang bersangkutan tidak memperlihatkan perilaku dengan pola emosional layaknya seperti anak kecil.

Aspek-aspek psikologis yang dibutuhkan untuk menyusun kisi-kisi skala kematangan emosi yang diambil dari argumen Puspitasari dan Nuryoto yaitu sikap untuk belajar, memiliki rasa tanggung jawab, kecakapan untuk berkomunikasi dengan efektif, memiliki kecakapan untuk menjalin hubungan sosial, dari keempat aspek tersebut bertujuan untuk mengungkap gambaran tentang kematangan emosi mahasiswa yang menjadi fokus dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.¹³

c. **Toleransi Terhadap Stres**

Berdasar argumen Chaplin adalah kecakapan yang seseorang untuk bisa tetap bertahan dan memikul ketegangan yang terjadi akibat gagal tanpa adanya kerusakan pada psikologis maupun fisiologis.

Aspek-aspek psikologis yang dibutuhkan untuk menyusun kisi-kisi skala toleransi terhadap stres dengan mengambil pendapat menurut Nevid, dkk yaitu *coping stress*, harapan akan efikasi diri, ketahanan psikologis, optimisme, dukungan sosial, dari kelima aspek tersebut memiliki tujuan untuk mengungkapkan gambaran tentang toleransi terhadap stres pada mahasiswa yang menjadi fokus dari penelitian yang dilakukan peneliti.¹⁴ Berikut ini indikator dari setiap variabel penelitian:

¹² Adeonalia, "Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kecanduan Internet," *Skripsi* (2002), 37.

¹³ Endah Puspita Sari dan Nuryoto, "Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia di Tinjau dari Kematangan emosi" *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada* (2002): 79.

¹⁴ Nevid, dkk., *Psikologi Abnormal: Jilid 1* (Diterjemahkan oleh Tim Fakultas Psikologi UI) (Jakarta: Erlangga, 2003), 144-160.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Kisi-Kisi Angket

Variabel	Aspek	INDIKATOR	NOMOR ITEM		Pengukuran
			F	UF	
Kontrol Diri ¹⁵	1. Kontrol perilaku	Kecakapan mahasiswa dalam mengatur perilaku untuk diri sendiri dan orang lain	1		<i>Likert</i>
		Kecakapan mahasiswa untuk mengontrol stimulus	2, 3	4,5	
	2. Kontrol kognitif	Kecakapan mahasiswa untuk mengantisipasi suatu peristiwa	6	7,8	
		Kecakapan mahasiswa untuk menilai peristiwa	9, 10	11, 12	
3. Kontrol keputusan	Kecakapan mahasiswa dalam mengambil keputusan	13	14, 15		
Kematan gan Emosi ¹⁶	1. Sikap untuk belajar	Kecakapan mahasiswa memotivasi diri sendiri	1	2,3	<i>Likert</i>
	2. Memiliki rasa tanggung jawab	Kecakapan mahasiswa dalam bertanggung jawab	4, 5	6	
	3. Memiliki	Kecakapan dalam mengekspresikan	7	8	

¹⁵ Adeonalia, "Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kecanduan Internet," *Skripsi* (2002), 37.

¹⁶ Endah Puspita Sari dan Nuryoto, "Penerimaan Diri pada Lanjut Usia Ditinjau dari Kematangan Emosi" *Jurnal Psikologi* no. 2 (2002): 79.

	kecakapan untuk berkomunikasi kasi dengan efektif	perasaan			
		Memiliki kecakapan untuk menyampaikan pendapat	9, 10	11, 12	
	4. Memiliki kecakapan menjalin hubungan sosial	Memiliki kecakapan untuk mejalin hubungan sosial dengan teman atau orang lain		13, 14	
Toleransi terhadap Stres ¹⁷	1. <i>Coping stres</i>	<i>Coping stres</i> dengan fokus emosi	1, 2	3	<i>Liker t</i>
		<i>Coping stres</i> berfokus masalah	4, 5	6,7	
	2. Harapan akan efikasi diri	Harapan berhasil dengan kecakapan yang dimiliki	8	9,10	
	3. Ketahanan psikologis	Bertahan dan bangkit terhadap masalah	11	12	
	4. Optimisme	Rasa kepercayaan diri		13	
	5. Dukungan sosial	Dukungan sosial yang baik	14		

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

¹⁷ Nevid, dkk., *Psikologi Abnormal: Jilid 1* (Diterjemahkan oleh Tim Fakultas Psikologi UI) (Jakarta: Erlangga, 2003), 144-160.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan data terdapat pengertiannya sebagai bagian instrumen penelitian dan berfungsi untuk menentukan keberhasilan sebuah penelitian yang dilakukan. Kesalahan dalam penggunaan metode pengumpulan data memiliki dampak pada hasil penelitian tidak valid.¹⁸ Dalam penelitian yang dilakukan menghimpun data sesuai kebutuhan, maka peneliti melakukan pengkajian melalui salah satu metode yaitu:

1. Metode Angket

Angket merupakan cara yang dipakai peneliti untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian dengan cara memberikan seperangkat instrumen penelitian berupa pernyataan maupun pertanyaan tertulis kepada responden dan memperoleh jawabannya.¹⁹ Dalam metode peneliti inisiatif dengan membagikan lembar angket kepada responden yaitu mahasiswa Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus, skla penelitiannya menggunakan *Likert scale*, hal ini dimaksudkan agar memperjelas maksud penelitian dalam bentuk soal kalimat pernyataan.²⁰S

Tabel 3.2
Skala Likert (*Item Favorable*)

No	Kategori		Bobot
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 133.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 199.

²⁰ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: di Lengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 50.

Tabel 3.3
Skala Likert (*Item Unfavorable*)

No	Kategori		Bobot
1.	Sangat Setuju	SS	1
2.	Setuju	S	2
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	4
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	5

Sumber: *Olahan Data Primer, 2022*

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Merupakan kesesuaian dan ketepatan instrumen penelitian dalam menjalankan fungsinya untuk menganalisis, yang artinya validitas memiliki posisi sebagai tanda atau menunjukkan sebaik apa skala digunakan untuk mengungkap data tentang atribut penelitian secara teliti maupun akurat.²¹ Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila data variabel yang diteliti memiliki kesesuaian dan ketepatan data secara tepat. Selain itu juga memiliki fungsi lain sebagai alat ukur sah atau tidaknya sebuah instrumen penelitian berupa angket. Instrumen penelitian atau angket dikatakan valid apabila poin dari setiap pernyataan dapat mengungkapkan hal yang dicari dalam penelitian.²²

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti melewati dua langkah untuk menguji validitas item instrumen penelitian yang digunakan peneliti, yaitu dengan pertujuan rater atau penilai kelayakan sebuah instrumen penelitian, dan yang kedua dengan cara bantuan *Program SPSS V23*. Berdasarkan hasil dari rater mengungkapkan untuk instrumen penelitiannya ada perbaikan untuk penetapan aspek maupun indikator variabel penelitian, namun peneliti sudah melakukan revisi ulang untuk kemantapan penggunaan aspek dan indikator penelitian

²¹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 10.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 19* (Semarang: UNDIP, 2011), 52.

yang ditandai dengan adanya referensi dari setiap variabel yang dikaji oleh peneliti, sebagaimana pada tabel 3.1. Untuk keselanjutnya setelah ada perbaikan pada penggunaan subvariabel yang diganti dengan aspek dan pembetulan sedikit pada poin item instrumen, rater meminta untuk melanjutkan pengujian selanjutnya dengan menggunakan metode *Validitas Product Moment Pearson*, yang dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan *Program SPSS V23*.

Penjelasan mengenai uji validitas instrumen penelitian ini dalam menguji validitas item kuesioner dapat diuraikan menjadi rumus dibawan ini, dengan penjelasan sebagai berikut:²³

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total atau seluruh item

Berdasarkan penjelasan di atas terkait dengan validitas item kuesioner penelitian yang digunakan peneliti, kriteria yang dapat dijadikan sebagai validnya item menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid
- b. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka, item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan tidak valid

Pada pengujian menggunakan validitas pearson, menggunakan *software IBM SPSS V23 for windows*, dengan pengujian kepada 35 responden, dengan hasil pengujian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

²³ Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 72.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	No Item	No Item Corrected Item-Total Correlation (Rhitung)	Rtabel	Keterangan
Kontrol Diri (X1)	1	0.634	0.334	Valid
	2	0.288	0.334	Tidak
	3	0.080	0.334	Tidak
	4	0.309	0.334	Tidak
	5	0.614	0.334	Valid
	6	0.764	0.334	Valid
	7	0.658	0.334	Valid
	8	0.684	0.334	Valid
	9	0.660	0.334	Valid
	10	0.128	0.334	Tidak
	11	0.460	0.334	Valid
	12	0.480	0.334	Valid
	13	0.505	0.334	Valid
	14	0.789	0.334	Valid
	15	0.455	0.334	Valid
	16	0.358	0.334	Valid
	17	0.599	0.334	Valid
	18	0.164	0.334	Tidak
	19	0.574	0.334	Valid
	20	0.560	0.334	Valid
Kematangan Emosi (X2)	1	0.502	0.334	Valid
	2	0.243	0.334	Tidak
	3	0.377	0.334	Valid
	4	0.388	0.334	Valid
	5	0.536	0.334	Valid
	6	0.591	0.334	Valid
	7	0.494	0.334	Valid
	8	0.267	0.334	Tidak
	9	0.594	0.334	Valid

	10	0.154	0.334	Tidak
	11	0.068	0.334	Tidak
	12	0.375	0.334	Valid
	13	0.525	0.334	Valid
	14	0.686	0.334	Valid
	15	0.729	0.334	Valid
	16	0.411	0.334	Valid
	17	0.203	0.334	Tidak
	18	0.024	0.334	Tidak
	19	0.515	0.334	Valid
	20	0.611	0.334	Valid
Toleransi Terhadap Stres (Y)	1	0.642	0.334	Valid
	2	0.366	0.334	Valid
	3	0.009	0.334	Tidak
	4	0.463	0.334	Valid
	5	0.511	0.334	Valid
	6	0.766	0.334	Valid
	7	0.373	0.334	Valid
	8	0.676	0.334	Valid
	9	0.588	0.334	Valid
	10	0.277	0.334	Tidak
	11	0.513	0.334	Valid
	12	0.537	0.334	Valid
	13	0.445	0.334	Valid
	14	0.737	0.334	Valid
	15	0.201	0.334	Tidak
	16	0.559	0.334	Valid
	17	0.589	0.334	Valid
	18	0.004	0.334	Tidak

Sumber: *Olahan Data Primer, 2022*

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, dapat dilihat tabel 3.2 terdapat item yang bukan valid dan valid, dengan jumlah item yang tidak valid pada variabel Kontrol Diri (X1) ada lima item yang dinyatakan tidak valid, untuk variabel Kematangan Emosi (X2) terdapat enam item yang dinyatakan tidak valid, sedangkan untuk variabel Toleransi terhadap Stres (Y) terdapat empat item yang tidak valid,

maka dapat diketahui untuk jumlah item yang valid dari variabel (X1) ada lima belas, variabel (X2) empat belas item valid dan variabel (Y) terdapat lima belas item yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas dapat diketahui memiliki tiga pendekatan dalam pengukurannya:

a. Koefisien Stabilitas (*Coefficient of Stability*)

Penelitian yang dilakukan menggunakan data primer membahas mengenai hal berkaitan dengan subjek yang diteliti, instrumen pengukur, *construct yang akan diukur*, pada saat pengukuran dilakukan.

b. Koefisien Ekuivalensi (*Coefficient of Equivalence*)

Pengukuran reliabilitas data penelitian dapat digunakan instrumen penelitian yang berbeda pada saat yang sama dalam mengukur suatu *construct* dengan subjek penelitian yang diteliti.

c. Reliabilitas Konsistensi Internal (*Internal Consistency*)

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui konsistensi internal sebuah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian, disamping menggunakan pengukuran lain seperti koefisien stabilitas maupun ekuivalensi.²⁴

Uji reliabilitas sebuah instrumen penelitian dapat digunakan alat pengolahan data melalui program SPSS uji statistik *cronbach Alpha*, dimana dengan program ini dapat diketahui tingkatan reliabel data yang didapat, apabila nilai uji statistik Cronbach Alpha $> 0,70$ maka data penelitian dapat dikatakan konsisten atau reliabel. Tujuan dari pengolahan data dengan uji reliabilitas adalah untuk mengukur seberapa baik instrumen penelitian atau kuesioner yang digunakan peneliti dapat reliabel. Pengkajian data mengenai reliabilitas penelitian ini peneliti menggunakan *internal consistency* maksudnya melakukan pengujian reliabilitas data dengan sekali pengukuran untuk kemudian dianalisis menggunakan teknik tertentu.

²⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 180-182.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian tersebut memiliki fungsi menguji variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi apakah keduanya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui suatu data memiliki distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menganalisis melalui data grafik.²⁵ Pengujian normalitas data dari penelitian ini menggunakan analisis data *One Sample Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov* dan juga melalui analisis grafik *p-plot* maupun histogram.

2. Uji Linieritas

Pengujian ini memiliki tujuan mendapatkan petunjuk data terlihat linier maupun sebaliknya. Uji yang digunakan dengan jenis ini memiliki keterkaitan dengan uji regresi linier nantinya. Dari pengujian ini dapat dipahami dengan ketentuan apabila nilai dari *deviation from linearity Sig.* > 0,05 maka dapat dikatakan data yang diuji tersebut terdapat atau memiliki hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Begitupun sebaliknya apabila *deviation from linearity Sig.* < 0,05 maka dari variabel independen dengan variabel dependen tidak memiliki hubungan linier secara signifikan.²⁶ Selain itu juga untuk mengetahui hubungan linieritas suatu variabel secara linier dapat diketahui dari perbedaan nilai *f* hitung dengan *f* tabel yang apabila *f* hitung lebih kecil dari *f* tabel maka ada hubungan secara linier begitupun berlaku untuk sebaliknya yaitu apabila *f* hitung lebih besar dari *f* tabel maka tidak memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: UNDIP, 2011), 110.

²⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara: 2013), 292.

H. Teknik Analisis Data

Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang tujuannya menganalisis tentang “Hubungan antara kontrol diri dan kematangan emosi dengan toleransi terhadap stres pada mahasiswa di IAIN Kudus”. Terkait dengan urutan analisis data oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik pengolahan informasi berupa analisa data dengan cara meng gambarkannya dalam bentuk deskripsi teks tanpa mengambil kesimpulan sesuai apa adanya dan berlaku untuk umum dari data yang telah didapat. Penelitian yang dilakukan tanpa mengambil sampel dari populasi yang ada dapat menggunakan statistik deskriptif dalam menganalisisnya. Namun penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel, dapat dilakukan analisis dengan metode statistik inferensial maupun deskriptif. Penggunaan statistik deskriptif oleh seorang peneliti apabila hanya mendeskripsikan sampel tanpa membuat kesimpulan yang berdasarkan populasi yang ada, dapat digunakan teknik analisis statistik inferensial.²⁷

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda dapat diartikan sebagai hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas atau independen yang disimbolkan (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel terpengaruh atau dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui prediksi nilai variabel dependen yang apabila nilai variabel independennya mengalami penurunan atau kenaikan, maupun untuk mengetahui kemana arah positif atau negatif hubungan antar variabel yang diteliti.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Penjelasannya:

Y = Toleransi terhadap Stres

X_1 = Kontrol Diri

X_2 = Kematangan Emosi

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 142-143.

- a = Konstanta
- e = Standar Error

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki fungsi untuk mengukur dan menjelaskan kecakapan keterpengaruhannya atau hubungan antar variabel dependen yang dapat dijelaskan dengan variabel independen. Nilai koefisien determinasi dapat diketahui antara kisaran 1 ($0 < R^2 < 1$), apabila nilai koefisien tersebut memiliki nilai kecil maka kecakapan dari variabel dependen bersifat terbatas, sedangkan apabila nilai koefisien menunjukkan mendekati angka 1 maka dapat diartikan variabel independen dapat memberikan sebagian besar semua informasi yang dibutuhkan dari variabel dependen.

c. Uji Parsial

Uji parsial dalam penelitian kuantitatif memiliki fungsi untuk mengetahui keterkaitan masing-masing variabel yang diteliti antara variabel dependen variabel independen yang dalam pengujiannya dilakukan untuk setiap variabel dengan menggunakan koefisien regresi dari variabel bebas apakah memiliki hubungan atau tidak dengan variabel terikatnya. Pada tahap analisis ini digunakan untuk mengetahui tentang “Hubungan antara kontrol diri dan kematangan emosi dengan toleransi terhadap stres pada mahasiswa.”

Pengujian yang dilakukan dengan metode analisis uji-t dengan membandingkan antara nilai thitung dan nilai ttabel sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai thitung $<$ ttabels memiliki arti H_0 diterima dan menolak H_a yang artinya keterkaitan antara kontrol diri dan kematangan emosi tidak memiliki hubungan dengan toleransi terhadap stres pada mahasiswa.
- 2) Apabila nilai thitung $>$ ttabels dapat dipahami H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kontrol diri dan kematangan emosi memiliki hubungan

dengan toleransi terhadap stres pada mahasiswa di IAIN Kudus angkatan 2018.

d. Uji Statistik (f)

Uji statistik f memiliki fungsi untuk mengetahui tentang hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada umumnya uji f ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh norma sosial wajib pajak, kualitas pelayanan, maupun sanksi pajak dari lembaga instansi pemerintah. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai Fhitung dengan Ftabel yang tentunya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya secara simultan nilai variabel independen memiliki pengaruh atau hubungan secara signifikan dengan variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya secara simultan nilai variabel independen memiliki pengaruh atau hubungan secara signifikan dengan variabel dependen.²⁸
- 3) Dalam pengujian f dibutuhkan kriteria yang tepat yaitu sebagai berikut:
 - a) Taraf signifikansi sebesar 0,1 ($\alpha = 10\%$)
 - b) Ftabel memiliki nilai yang berasal dari daftar tabel distribusi F
 - c) Derajat kebebasan (*Degree of freedom*) $df = n-k$.²⁹

²⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 261.

²⁹ Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 61-79.